

BAB II PENGOLAHAN DATA

1.7 Deskripsi Data

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis tentang analisis kesalahan berbahasa tataran morfologi pada situs *Online* majalah *Kartini*.

Kesalahan berbahasa tersebut sebagai berikut:

1.7.2 Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi pada situs *Online* majalah *Kartini*.

No	Publikasi	Judul	Data
1.	Jumat, 20 Oktober 2017	Mode Kecantikan + Kecantikan	Berbahan pengawet dan zat <i>perwarna</i> stress (1)
2.	Sabtu, 21 Oktober 2017	inspiratif + profil	Pak syaukani <i>mimpin</i> (2)
3.	Selasa, 24 Oktober 2017	Mode Kecantikan + Kecantikan	<i>siapkan</i> 'alat peraga' anda". (3)
4.	Senin, 30 Oktober 2017	Mode Kecantikan + Kecantikan	Bahkan remaja dapat bebas <i>berolah raga</i> dengan tetap menggunakan hijab sebagai identitas dirinya
5.	Kamis, 02 November 2017	Mode kecantikan+ kecantikan	<i>hilangkan</i> kantong mata (5)
6.		Inspiratif + kisah	Jadi saya bilang ke mama untuk <i>sedekahi</i> dari hasil penjualan slime aku (6)
7.	Sabtu, 04 November 2017	Inspiratif + kisah	Tak bisa <i>bedakan</i> antara kebutuhan dan keinginan sendiri (7)
No	Publikasi	Judul	Data
8.	Jumat, 10	Mode kecantikan +	<i>bangunkan</i> kulit (8)

	November 2017	kecantikan	
9.		Mode kecantikan + kecantikan	<i>Pijat</i> wajah secara perlahan (9)
10.		Mode kecantikan + kecantikan	<i>Gunakan</i> masker wajah (10)
11.	Selasa, 17 November 2017	Mode kecantikan + Tips	<i>Pastikan</i> titik penjemputan dan turun di lokasi yang aman dan sesuai dengan rambu lalu lintas (11)
12.	Selasa, 21 November 2017	Mode kecantikan + mode	Para guru SMK tata busana <i>ikuti</i> workshop keahlian di kudas (12)
13.	Kamis, 23 November 2017	Mode kecantikan + kecantikan	<i>beri</i> perhatian pada area sensitive sekitar bibir (13)
14.		Mode kecantikan + kecantikan	<i>oleskan</i> krim tabir surya ke kulit untuk mencegah (14)
15.	Minggu, 26 November 2017	Mode kecantikan + mode	Desainer Elizabeth <i>mesiasatinya</i> dengan warna yang sama tapi dibuat dalam versi hijab (15)
16.	Rabu, 29 November 2017	Mode kecantikan + mode	Setelah sebelumnya martel <i>bekerjasama</i> dengan banyak galeri seni di Jakarta sebagai tempat penyelenggaraan pameran seni (16)
17.	Rabu, 29 November 2017	Mode kecantikan + Tips	<i>Perhatikan</i> kebersihan kulit (17)
No	Publikasi	Judul	Data
18.	Kamis, 30 November 2017	Mode kecantikan +	dan mencoba untuk <i>komitmen</i> untuk tidak

		mode	melakukan praktik (18)
19.		Inspiratif + kisah	<i>Nabung</i> dan angsur itu berat (19)
20.		Mode kecantikan + mode	<i>Jembatani</i> bakat anak daerah, Indonesia model <i>search</i> 2017 (20)
21.		Mode kecantikan + mode	Kami <i>berterimakasih</i> kepada pihak IMS yang telah mempercayai tempat ini selama 2 tahun berturut-turut untuk membuat sebuah kegiatan yang positif (21)
22.	Kamis, 14 Desember 2017	Mode kecantikan + mode	Desainer tanah air siap <i>pamerkan</i> kain nusantara di Milan.(22)
23.	Rabu, 20 Desember 2017	Mode kecantikan + kecantikan	Marina <i>berikan</i> beragam pelatihan pengembangan potensi diri (23)
24.		Berita + selebriti	Terus banyak orang yang terlibat dalam film mereka setop dan <i>nonton</i> aku dan itu bikin deg-degan dan gerogi sih

1.8 Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang peneliti paparkan, untuk melihat kesesuaian antara teori dengan tulisan pada situs *Online* majalah *Kartini* edisi Oktober sampai Desember 2017 peneliti melakukan analisis situs *Online* majalah *Kartini*.

Data (01)

Berbahan pengawet dan zat pewarna stress (Publikasi, Jumat 20 Oktober 2017 dengan judul “Mode Kecantikan + Kecantikan”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan pemakaian morf *pe-* yang tergantikan dengan morf *per-* yakni pada kata *perwarna* dalam kalimat “berbahan pengawet dan zat *perwarna* stres” terdapat kesalahan. Seharusnya morf *per-* jika melekat pada kata dasar yang suku kata pertamanya berakhir dengan atau mengandung *[er]* maka alomorfnya adalah *pe-* bukan *per-* jadi kata yang lebih tepat digunakan *pewarna* bukan *perwarna*.

Depdiknas (2008: 1557) kata *pewarna* memiliki arti bahan untuk memberi warna sedangkan kata *perwarna* tidak ada di dalam KBBI. Perbaikan kalimat pergantian morf pada data (3) adalah *pewarna*.

Data (02)

Pak Syukani mimpin (publikasi, Sabtu 21 Oktober 2017 dengan judul “inspirasi + profil”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan penghilangan prefiks *mem-* yakni pada kata *mimpin* dalam kalimat “pak syaukani *mimpin*” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena kata *mimpin* tidak berprefiks *mem-*. Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif. kalimat aktif transitif yaitu kalimat yang diikuti oleh objek. Sesuai dengan kaidahnya kalimat aktif transitif predikat kalimat harus berprefiks *mem-*.

Kata *pimpin* terdapat imbuhan awalan *mem-* membentuk kata *memimpin*. Proses pembentukan kata *memimpin* adalah awalan *mem-* + kata dasar *pimpin*.

Depdiknas (2008: 1075) kata *pimpin* artinya memimpin Perbaikan kalimat penghilangan prefiks *mem-* kalimat diatas adalah “pak Syaukani *memimpin*”. Kata *memimpin* dalam kalimat “pak Syaukani *memimpin*” memiliki arti tak bisa *memimpin*

Data (03)

Siapkan ‘alat peraga’ anda (publikasi, Selasa 24 Oktober 2017 dengan judul “Mode Kecantikan + Kecantikan”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan penghilangan prefiks *meny-* yakni pada kata *siapkan* dalam kalimat “siapkan ‘alat peraga’ anda” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena kata *siapkan* tidak berprefiks *meny-*. Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif. kalimat aktif transitif yaitu kalimat yang diikuti oleh objek. Sesuai dengan kaidahnya. Kata *siapkan* terdapat imbuhan awalan *meny-* membentuk kata *menyiapkan*. Proses pembentukan kata *menyiapkan* adalah *meny-* + kata dasar *siap* dan akhiran + *kan*.

Depdiknas (2008: 1298) kata *menyiapkan* artinya 1 menyediakan; 2 mengatur; 3 menyelesaikan; 4 mengadakan sesuatu untuk; 5 mengusahakan supaya bersiap. Perbaikan kalimat penghilangan prefiks *meny-* kalimat diatas adalah “*menyiapkan* ‘alat peraga’ anda”. Kata *menyiapkan* dalam kalimat “*menyiapkan* ‘alat peraga’ anda” memiliki arti memberikan informasi untuk menyiapkan alat peraga.

Data (04)

Bahkan remaja dapat bebas berolah raga dengan tetap menggunakan hijab sebagai identitas dirinya (publikasi, Senin 30 Oktober 2017 dengan judul “Mode Kecantikan + Kecantikan”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan Penempatan Afiks yang Tidak Tepat pada Gabungan Kata yakni pada kata *berolah raga* dalam kalimat “bahkan remaja dapat bebas berolah raga dengan tetap menggunakan hijab sebagai identitas dirinya” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena penempatan afiks yang tidak tepat pada gabungan kata berolah raga seharusnya gabungan kata bila mendapa prefiks ditulis serangkaian prefiks *ber-* tersebut diletakkan di depan (sebelum) kata pertama dan diletakkan dengan kata kedua, menjadi berkata *berolah raga* dengan membubuhkan afiks pada kata dasar yang berupa gabungan kata yang tidak tepat. jadi kata yang lebih tepat digunakan *berolahraga* bukan *berolah raga*.

Depdiknas (2008: 979) kata *berolahraga* memiliki arti melakukan gerak badan sedangkan kata *berolah raga* tidak ada di dalam KBBI.

Data (05)

Hilangkan kantong mata (Publikasi Kamis 02 November 2017) dengan judul “Mode kecantikan+ kecantikan”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan penghilangan afiks khususnya penghilangan prefiks *meng-* yakni pada kata *hilangkan* dalam kalimat “hilangkan kantong mata” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena kata *hilangkan* tidak berprefiks *meng-*. Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif. kalimat aktif transitif yaitu kalimat yang diikuti oleh objek. Sesuai dengan kaidahnya.

Kata *hilangkan* terdapat imbuhan awalan *meng-* membentuk kata *menghilangkan*. Proses pembentukan kata *menghilangkan* adalah *meng-* + kata dasar *hilang* dan akhiran + *kan*. iliki arti v melenyapkan diri; menjadi tidak kelihatan lagi; tidak memperlihatkan lagi.

Depdiknas (2008: 499) kata *menghilangkan* artinya v melenyapkan diri; menjadi tidak kelihatan lagi; tidak memperlihatkan lagi. Perbaikan kalimat penghilangan prefiks *meng-* kalimat diatas adalah “*menghilangkan* kantong mata”. Kata *menghilangkan* dalam kalimat “*menghilangkan* kantong mata” memiliki arti . pemberitahuan cara menghilangkan kantong mata

Data (06)

Jadi saya bilang ke mama sedekahi dari hasil penjualan slime (Publikasi, Kamis 02 November 2017 dengan judul “Inspiratif + kisah”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan penghilangan afiks khususnya penghilangan prefiks *meny-* yakni pada kata *sedekahi* dalam kalimat “jadi saya bilang ke mama untuk sedekahi dari hasil penjualan slime aku” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena kata *sedekahi* tidak berprefiks *meny-*. Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif. kalimat aktif transitif yaitu kalimat yang diikuti oleh objek. Sesuai dengan kaidahnya. Kata *sedekahi* terdapat imbuhan awalan *meny-* membentuk kata *menyedekahi*. Proses pembentukan kata *menyedekahi* adalah *meny-* + kata dasar *sedekahi*.

Depdiknas (2008: 1238) kata *menyedekahi* artinya memberikan sedekah kepada; mengadakan selamatan. Perbaikan kalimat penghilangan prefiks *meny-* kalimat diatas adalah “jadi saya bilang ke mama untuk *menyedekahi* dari hasil penjualan slime aku”. Kata *menyedekahi* dalam kalimat “jadi saya bilang ke mama untuk *menyedekahi* dari hasil penjualan slime aku” memiliki arti memberikan sedekah dari hasil penjualan slime.

Data (07)

Tak bisa bedakan antara kebutuhan dan keinginan sendiri (Publikasi, Sabtu 04 November 2017 dengan judul “Inspiratif + kisah”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan penghilangan afiks khususnya penghilangan prefiks *mem-* yakni pada kata *bedakan* dalam kalimat “tak bisa *bedakan* antara kebutuhan dan keinginan sendiri” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena kata *bedakan* tidak berprefiks *mem-*. Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif. Kalimat aktif transitif yaitu kalimat yang diikuti oleh objek. Sesuai dengan kaidahnya kalimat aktif transitif predikat kalimat harus berprefiks *mem-*.

Kata *bedakan* terdapat imbuhan awalan *mem-* membentuk kata *membedakan*. Proses pembentukan kata *membedakan* adalah awalan *mem-* + kata dasar *beda* + akhiran *kan*. Depdiknas (2008: 155) pembentukan kata *bedakan* 1, sesuatu yang menjadikan berlainan 2, selisih; pautan.

Depdiknas (2008: 155) kata *bedakan* artinya *bedakan* 1, sesuatu yang menjadikan berlainan 2, selisih; pautan, sedangkan kata *membedakan* 1 menyatakan ada bedanya, 2 memperlakukan berbeda (tidak sama). Perbaikan kalimat penghilangan prefiks *mem-* kalimat di atas adalah “tak bisa *membedakan* antara kebutuhan dan keinginan sendiri”. Kata *membedakan* dalam kalimat “tak bisa *membedakan* antara kebutuhan dan keinginan sendiri” memiliki arti menyatakan ada bedanya; 2 memperlakukan berbeda (tidak sama).

Data (08)

Bangunkan kulit (Publikasi, Jumat 10 November 2017 dengan judul “Mode kecantikan + kecantikan”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan penghilangan afiks khususnya penghilangan prefiks *mem-* yakni Kata pada *bangunkan* dalam kalimat “bangunkan kulit” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena kata *bangunkan* tidak berprefiks *mem-*. Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif. Kalimat aktif transitif yaitu kalimat yang diikuti oleh objek. Sesuai dengan kaidahnya kalimat aktif transitif predikat kalimat harus berprefiks *mem-*.

Kata *bangunkan* terdapat imbuhan awalan *mem-* membentuk kata *membangunkan*. Proses pembentukan kata *membangunkan* adalah awalan *mem-* + kata dasar *bangun* + akhiran *kan*.

Depdiknas (2008: 1075) kata *bangun* artinya membuat bangun; menegakkan; membangkit. Perbaikan kalimat penghilangan prefiks *mem-* kalimat di atas adalah “*membangunkan* kulit”. Kata *membangunkan* dalam kalimat tersebut memiliki arti membuat kulit menjadi lebih kencang dengan cara memberi pijatan pada kulit wajah.

Data (09)

Pijat wajah secara perlahan (Publikasi, Jumat 10 November 2017 dengan judul “Mode kecantikan + kecantikan”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan penghilangan afiks khususnya penghilangan prefiks *mem-* yakni pada kata *pijat* dalam kalimat “pijat wajah secara perlahan” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena kata *pijat* tidak berprefiks *mem-*. Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif. Kalimat aktif transitif yaitu kalimat yang diikuti oleh objek. Sesuai dengan kaidahnya kalimat aktif transitif predikat kalimat harus berprefiks *mem-*.

Kata *pijat* terdapat imbuhan awalan *mem-* membentuk kata *memijat*. Proses pembentukan kata *memijat* adalah *mem-* + kata dasar *pijat*. Depdiknas (2008: 1072) kata *pijat* artinya 1 tekan; pencet; 2 urut; pijit;. Sedangkan kata *memijat* memiliki arti menekan dengan jari; mengurut bagian tubuh untuk melemaskan otot sehingga peredaran darah lancar; memijit. Perbaikan kalimat penghilangan prefiks *mem-* kalimat di atas adalah “*memijat* wajah secara perlahan”. Kata *memijat* dalam kalimat tersebut memiliki arti memijat wajah secara perlahan.

Data (10)

Gunakan masker wajah (Publikasi, Jumat 10 November 2017 dengan judul “Mode kecantikan + kecantikan”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan penghilangan afiks khususnya penghilangan prefiks *meng-* yakni pada kata *gunakan* dalam kalimat “gunakan masker wajah” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena kata *gunakan* tidak berprefiks *meng-*. Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif. Kalimat aktif transitif yaitu kalimat yang diikuti oleh objek. Sesuai dengan kaidahnya. Kata *gunakan* terdapat imbuhan awalan *meng-* membentuk kata *menggunakan*. Proses pembentukan kata *menggunakan* adalah *meng-* + kata dasar *guna* dan akhiran + *kan*.

Depdiknas (2008: 466) kata *menggunakan* artinya v memakai alat, perkakas; mengambil manfaatnya; melakukan sesuatu dengan. Perbaikan kalimat penghilangan prefiks *meng-* kalimat di atas adalah “*menggunakan* masker wajah”. Kata *menggunakan* dalam kalimat “*menggunakan* masker wajah” memiliki arti pemberitahuan cara memakai masker wajah.

Data (11)

Pastikan titik penjemputan dan turun di lokasi yang aman dan sesuai dengan rambu lalu lintas (Publikasi, Selasa 17 November 2017 dengan judul “Mode kecantikan + Tips”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan penghilangan afiks khususnya penghilangan prefiks *mem-* yakni pada kata *pastikan* dalam kalimat “pastikan titik penjemputan dan turun di lokasi yang aman dan sesuai dengan rambu lalu lintas” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena kata *pastikan* tidak berprefiks *mem-*. Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif. Kalimat aktif transitif yaitu kalimat yang diikuti oleh objek. Sesuai dengan kaidahnya. Kata *pastikan* terdapat imbuhan awalan *mem-* membentuk kata *memastikan*. Proses pembentukan kata *memastikan* adalah *mem-* + kata dasar *pasti* dan akhiran + *kan*.

Depdiknas (2008: 1028) kata *memastikan* artinya sudah tetap; tidak boleh tidak; tentu; mesti. Perbaiki kalimat penghilangan prefiks *mem-* kalimat di atas adalah “*memastikan* titik penjemputan dan turun di lokasi yang aman dan sesuai dengan rambu lalu lintas”. Kata *memastikan* dalam kalimat “*memastikan* titik penjemputan dan turun di lokasi yang aman dan sesuai dengan rambu lalu lintas” memiliki arti memastikan informasi yang telah ditentukan.

Data (12)

Para guru SMK tata busana ikuti workshop keahlian di kudu (Publikasi, Selasa 21 November 2017 dengan judul “Mode kecantikan + mode”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan penghilangan afiks khususnya penghilangan prefiks *meng-* yakni pada kata *ikuti* dalam kalimat “Para Guru SMK Tata Busana Ikuti Workshop Keahlian di Kudus” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena kata *ikuti* tidak berprefiks *meng-*. Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif. Kalimat aktif transitif yaitu kalimat yang diikuti oleh objek. Sesuai dengan kaidahnya. Kata *ikuti* terdapat imbuhan awalan *meng-* membentuk kata *mengikuti*. Proses pembentukan kata *mengikuti* adalah *meng-* + kata dasar *ikuti* .

Depdiknas (2008: 980) kata *mengikuti* artinya v v 1 menurutkan; 2 turut belajar atau mendengarkan; 3 memperhatikan. Perbaiki kalimat penghilangan prefiks *meng-* kalimat di atas adalah “Para Guru SMK Tata Busana *mengikuti* Workshop Keahlian di Kudus”. Kata *mengikuti* dalam kalimat “Para Guru SMK Tata Busana *mengikuti* Workshop Keahlian di Kudus” memiliki arti bahwa para guru tata busana mengikuti workshop keahlian di kudu.

Data (13)

Beri perhatian pada area sensitive sekitar bibir (Publikasi, Kamis 23 November 2017 dengan judul “Mode kecantikan + kecantikan”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan penghilangan afiks khususnya penghilangan prefiks *mem-* yakni pada kata *berikan* dalam kalimat “marina berikan beragam pelatihan pengembangan potensi diri” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena kata *berikan* tidak berprefiks *mem-*. Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif. kalimat aktif transitif yaitu kalimat yang diikuti oleh objek. Sesuai dengan kaidahnya. Kata *berikan* terdapat imbuhan awalan *mem-* membentuk kata *memberikan*. Proses pembentukan kata *berikan* adalah *mem-* + kata dasar *beri* dan akhiran + *kan*.

Depdiknas (2008: 178) kata *memberikan* artinya 1 menyerahkan; 2 menyediakan; 3 memperbolehkan; 4 menyebabkan; 5 menjadikan supaya; 6 membubuhi; 7 mengucapkan; 8 cak melayangkan. Perbaikan kalimat penghilangan prefiks *mem-* kalimat diatas adalah “marina *memberikan* beragam pelatihan pengembangan potensi diri”. Kata *memberikan* dalam kalimat “marina *memberikan* beragam pelatihan pengembangan potensi diri” memiliki arti memberikan berbagai ilmu pelatihan untuk pengembangan potensi.

Data (14)

Oleskan krim tabir surya ke kulit untuk mecegah (Publikasi, Kamis 23 November 2017 dengan judul “Mode kecantikan + kecantikan”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan penghilangan afiks khususnya penghilangan prefiks *meng-* yakni pada kata *oleskan* dalam kalimat “oleskan krim tabir surya ke kulit untuk mencegah penuaan” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena kata *oleskan* tidak berprefiks *meng-*. Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif. kalimat aktif transitif yaitu kalimat yang diikuti oleh objek. Sesuai dengan kaidahnya. Kata *oleskan* terdapat imbuhan awalan *meng-* membentuk kata *mengoleskan*. Proses pembentukan kata *mengoleskan* adalah *meng-* + kata dasar *oles* dan akhiran + *kan*.

Depdiknas (2008: 980) kata *mengoleskan* artinya v melumurkan; melumaskan; . Perbaikan kalimat penghilangan prefiks *meng-* kalimat diatas adalah “*mengoleskan* krim tabir surya ke kulit untuk mencegah penuaan”. Kata *mengoleskan* dalam kalimat “*mengoleskan* krim tabir surya ke kulit untuk

mencegah penuaan” memiliki arti pemberitahuan untuk mengoleskan krim wajah untuk mencegah penuaan.

Data (15)

Desainer Elizabeth mensiasatinya dengan warna yang sama tapi dibuat dalam versi hijab (Publikasi, Minggu 26 November 2017 dengan judul “Mode kecantikan + mode”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan yakni pada kata *mensiasatinya* dalam kalimat “desainer Elizabeth *mensiasatinya* dengan warna yang sama tapi dibuat dalam versi hijab” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena kecenderungan menggunakan kata-kata serapan dari bahasa asing.

Kata *siasat* yang mendapat imbuhan awalan *meny-* membentuk kata *menyasati*. Proses pembentukan kata *menyasati* adalah awalan *meny-* + kata dasar *siasati*. Jadi, kata yang tepat digunakan adalah kata *menyasati* bukan *mensiasati*. Berdasarkan kaidah bahasa Indonesia baku kata dasar yang berfonem awal /s/, jika mendapat prefiks *meny-* luluh menjadi bunyi nasal atau bunyi sengau yaitu /s/ menjadi /ny/. Depdiknas (2008: 1300) kata *siasat* artinya siksa; aniaya; hukuman;

Depdiknas (2008: 1300) kata *siasat* artinya siksa; aniaya; hukuman; sedangkan kata *menyasat* menyiksa; menganiaya; menghukum; kata *mensiasati* seharusnya menjadi kata *menyasati*. Perbaiki kalimat bunyi yang seharusnya luluh tidak di luluhkan pada data (2) *menyasatinya*

Data (16)

Setelah sebelumnya martel bekerjasama dengan banyak galeri seni di Jakarta sebagai tempat penyelenggara pameran seni (Publikasi, Rabu 29 November 2017 dengan judul “Mode kecantikan + mode”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan Penempatan Afiks yang Tidak Tepat pada Gabungan Kata yakni pada kata *bekerjasama* dalam kalimat “setelah sebelumnya martell bekerjasama dengan banyak galeri seni di Jakarta sebagai tempat penyelenggaraan pameran seni” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena penempatan afiks yang tidak tepat pada gabungan kata *bekerjasama* seharusnya gabungan kata bila mendapat prefiks ditulis serangkaian prefiks ber- tersebut diletakkan di depan (sebelum) kata pertama dan diletakkan

dengan kata kedua, menjadi berkata *bekerjasama* dengan membubuhkan afiks pada kata dasar yang berupa gabungan kata yang tidak tepat. jadi kata yang lebih tepat digunakan *bekerja sama* bukan *bekerjasama*.

Depdiknas (2008: 682) kata *bekerja sama* memiliki arti melakukan (melaksanakan) suatu kegiatan atau usaha (perniagaan dsb) yang ditangani oleh dua org (pihak) atau lebih: orang tua dan guru harus~ sama mencegah perkuliahian antarpelajar . sedangkan kata *bekerjasama* tidak ada di dalam KBBI.

Data (17)

Perhatikan kebersihan kulit (Publikasi, Rabu 29 November 2017 dengan judul “Mode kecantikan + Tips”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan penghilangan afiks khususnya penghilangan prefiks *mem-* yakni pada kata *perhatikan* dalam kalimat “perhatikan kebersihan kulit” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena kata *perhatikan* tidak berprefiks *mem-*. Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif. kalimat aktif transitif yaitu kalimat yang diikuti oleh objek. Sesuai dengan kaidahnya kalimat aktif transitif predikat kalimat harus berprefiks *mem-*.

Kata *perhatikan* terdapat imbuhan awalan *mem-* membentuk kata *memperthatikan*. Proses pembentukan kata *memperthatikan* adalah *mem-* + kata dasar *perhatian* dan akhiran + *kan*.

Data (18)

Mencoba untuk komitmen untuk tidak melakukan praktik (Publikasi, Kamis 30 November 2017 dengan judul “Mode Kecantikan+ Mode”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan penghilangan afiks khususnya prefiks *ber-* yakni pada dalam kalimat “Prinsip tidak bisa dibeli, dan mencoba untuk komitmen untuk tidak melakukan praktik kkn dan jaul beli piala” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena kata *komitmen* tidak berprefiks *ber-*. Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif. Kalimat aktif transitif yaitu kalimat yang diikuti oleh objek. Sesuai dengan kaidahnya kalimat aktif transitif predikat kalimat harus berprefiks *ber-*.

Kata *komitmen* mendapat imbuhan awalan *ber-* membentuk kata *berkomitmen*. proses pembentukan kata *berkomitmen* adalah awalan *ber-* + kata dasar *komitmen*.

Depdiknas (2008: 719) kata *komitmen* artinya 1 perjanjian (keterkaitan) untuk melakukan sesuatu; kontrak: perkumpulan mahasiswa seharusnya

mempunyai—thd perjuangan reformasi; 2 tanggung jawab; sedangkan kata berkomitmen memiliki komitmen. Perbaikan kalimat penghilangan prefiks *ber-*kalimat pada data (1) adalah “dan mencoba untuk *berkomitmen* untuk tidak melakukan praktik”. Kata *berkomitmen* dalam kalimat tersebut memiliki arti memiliki komitmen

Data (19)

Nabung dan angsur itu berat (Publikasi, Kamis 30 November 2017 dengan judul “Inspiratif + kisah”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan penghilangan afiks khususnya penghilangan prefiks *men-* yakni pada kata *nabung* dalam kalimat “nabung dan angsur itu berat” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena kata *nabung* tidak berprefiks *men-*. Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif. Kalimat aktif transitif yaitu kalimat yang diikuti oleh objek. Sesuai dengan kaidahnya. Kata *nabung* terdapat imbuhan awalan *men-* membentuk kata *menabung*. Proses pembentukan kata *menabung* adalah *men-* + kata dasar *nabung*.

Depdiknas (2008: 1372) kata *menabung* artinya 1 bambu seruas atau lebih; 2 tempat sesuatu yang bentuknya seperti bumbung; 3 bis; 4 celengan; 5 tek silinder. Perbaikan kalimat penghilangan prefiks *men-* kalimat diatas adalah “*menabung* dan angsur itu berat”. Kata *menabung* dalam kalimat “*menabung* dan angsur itu berat” memiliki arti setiap menabung memiliki resiko yang berat yaitu dengan mengangsur.

Data (20)

Jembatani bakat anak daerah, Indonesia model *search* 2017 (Publiaksi, Kamis 30 November 2017 dengan judul “Mode Kecantika + Mode”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan penghilangan afiks khususnya penghilangan prefiks *men-* yakni pada kata *jembatani* dalam kalimat “jembatani bakat anak daerah, indonesia model *search* 2017” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena kata *jembatani* tidak berprefiks *men-*. Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif. Kalimat aktif transitif yaitu kalimat yang diikuti oleh objek. Sesuai dengan kaidahnya. Kata *jembatani* terdapat imbuhan awalan *men-* membentuk kata *menjembatani*. Proses pembentukan kata *menjembatani* adalah *men-* + kata dasar *jembatan*.

Depdiknas (2008: 576) kata *menjembatani* artinya 1 memasang jembatan di atas; 2 ki menghubungkan. Perbaikan kalimat penghilangan prefiks *men-* kalimat

diatas adalah “*menjembatani* bakat anak daerah, indoensia model *search* 2017”. Kata *menjembatani* dalam kalimat “*menjembatani* bakat anak daerah, indonesia model *search* 2017” memiliki arti memberi jalan pada anak-anak yang berbakat dari daerah untuk dikembangkan di model *search* 2017.

Data (21)

Kami berterimakasih kepada pihak IMS yang telah mempercayai tempat ini selama 2 tahun berturut-turut untuk membuat sebuah kegiatan yang positif (Publikasi, Kamis 30 November 2017 dengan judul “Mode Kecantikan +Mode”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan Penempatan Afiks yang Tidak Tepat pada Gabungan Kata yakni pada kata *berterimakasih* dalam kalimat “kami berterimakasih kepada pihak IMS yang telah mempercayai tempat ini selama 2 tahun berturut-turut untuk membuat sebuah kegiatan yang positif” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena penempatan afiks yang tidak tepat pada gabungan kata berterimakasih seharusnya gabungan kata bila mendapa prefiks ditulis serangkaian prefiks ber- tersebut diletakkan di depan (sebelum) kata pertama dan diletakkan dengan kata kedua, menjadi berkata *berterimakasih* dengan membubuhkan afiks pada kata dasar yang berupa gabungan kata yang tidak tepat. jadi kata yang lebih tepat digunakan *berterima kasih* bukan *berterimakasih*.

Depdiknas (2008: 1451) kata *berterima kasih* memiliki arti mengucapkan syukur atau membalas budi setelah menerima kebaikan dsb. sedangkan kata *berterimakasih* tidak ada di dalam KBBI.

Data (22)

Desainer tanah air siap pameran kain nusantara di Milan (Publikasi, Kamis 14 Desember 2017 dengan judul “Mode Kecantika + Mode”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan penghilangan afiks khususnya penghilangan prefiks *mem-* yakni pada kata *pamerkan* dalam kalimat “desainer tanah air siap pameran kain nusantara di milan” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena kata *pamerkan* tidak berprefiks *mem-*. Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif. kalimat aktif transitif yaitu kalimat yang diikuti oleh objek. Sesuai dengan kaidahnya. Kata *pamerkan* terdapat imbuhan awalan *mem-* membentuk kata *mempamerkan*. Proses pembentukan kata *mempamerkan* adalah *mem-* + kata dasar *pamer* dan akhiran + *kan*.

Depdiknas (2008: 1006) kata *memamerkan* artinya menunjukkan (mendemonstrasikan) sesuatu yang dimiliki kepada orang lain dengan maksud memperlihatkan kelebihan atau keunggulan untuk menyombongkan diri. Perbaikan kalimat penghilangan prefiks *mem-* kalimat diatas adalah “desainer tanah air siap *memamerkan* kain nusantara di milan”. Kata *memamerkan* dalam kalimat “desainer tanah air siap *memamerkan* kain nusantara di milan” memiliki arti desainer tanah air siap mendemonstrasikan atau memperlihatkan kain nusantara di Milan.

Data (23)

Marina berikan beragam pelatihan pengembangan potensi diri (Publiaksi, Rabu 20 Desember 2017 dengan judul “Mode Kecantikan +Mode”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan penghilangan afiks khususnya penghilangan prefiks *mem-* yakni pada kata *beri* dalam kalimat “beri perhatian pada area sensitive sekitar mata bibir” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena kata *beri* tidak berprefiks *mem-*. Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif. kalimat aktif transitif yaitu kalimat yang diikuti oleh objek. Sesuai dengan kaidahnya kalimat aktif transitif predikat kalimat harus berprefiks *mem-*.

Kata *beri* terdapat imbuhan awalan *mem-* membentuk kata *memberi*. Proses pembentukan kata *memberi* adalah *mem-* + kata dasar *beri*.

Depdiknas (2008: 178) kata *beri* artinya 1 menyerahkan; 2 menyediakan; 3 membolehkan; 4 menyebabkan; 5 menjadikan supaya; 6 membubuhi; 7 mengucapkan cak melayangkan. Perbaikan kalimat penghilangan prefiks *mem-* kalimat diatas adalah “*memberi* perhatian pada area sensitive sekitar mata bibir”. Kata *memberi* dalam kalimat “*memberi* perhatian pada area sensitive sekitar mata bibir” memiliki arti pemberitahuan bahwa memberi lotion kearah area sensitive pada sekita mata bibir.

Data (24)

Terus banyak orang yang terlibat dalam film mereka setop dan nonton aku dan itu bikin deg-degan dan gerogi (Publikasi, Rabu 20 Desember 2017 dengan judul “Berita +Selebriti”)

Berdasarkan data di atas dapat ditemukan kesalahan penghilangan afiks khususnya penghilangan prefiks *men-* yakni pada kata *nonton* dalam kalimat

“terus banyak orang yang terlibat dalam film mereka setop dan nonton aku dan itu bikin deg-degan dan gerogi sih” terdapat kesalahan. Kesalahan terjadi karena kata *nonton* tidak berprefiks *men-*. Kalimat tersebut merupakan kalimat aktif transitif. kalimat aktif transitif yaitu kalimat yang diikuti oleh objek. Sesuai dengan kaidahnya. Kata *nonton* terdapat imbuhan awalan *men-* membentuk kata *menonton*. Proses pembentukan kata *menonton* adalah *men-* + kata dasar *nonton*.

Depdiknas (2008: 1480) kata *menonton* artinya melihat (pertunjukan, gambar hidup, dsb). Perbaikan kalimat penghilangan prefiks *men-* kalimat diatas adalah “terus banyak orang yang terlibat dalam film mereka setop dan *menonton* aku dan itu bikin deg-degan dan grogi sih”. Kata *menonton* dalam kalimat “terus banyak orang yang terlibat dalam film mereka stop dan *menonton* aku dan itu bikin deg-degan dan grogi sih” memiliki arti . mereka menstop filem lalu menonton aku dan itu bikin deg-degan.

Rekapitulasi Data

1. Pehilangan Afiks

Penghilangan Afiks *ber-* hanya ditemukan 1 kesalahan .

2. Bunyi yang Seharusnya Luluh Tidak Diluluhkan hanya ditemukan 1 kesalahan.

3. Peluluhan Bunyi yang Seharusnya Tidak Luluh tidak ditemukan kesalahan.

4. Pergantian Morf

Pergantian Morf *pe-* tergantikan Morf *per-* hanya ditemukan 1 kesalahan.

5. Penyingkatan Morf *mem-*, *men-*, *meng-*, *meny-*, dan *menge-*

- Penyingkatan Morf *mem-*, hanya ditemukan 9 kesalahan.
- Penyingkatan Morf *men-*, hanya ditemukan 3 kesalahan.
- Penyingkatan Morf *meng-*, hanya ditemukan 4 kesalahan.
- Penyingkatan Morf *meny-*, hanya ditemukan 2 kesalahan

6. Penggunaan Afiks yang Tidak Tepat tidak ditemukan kesalahan.

7. Penentuan Bentuk Dasar yang Tidak Tepat tidak ditemukan kesalahan.
8. Penempatan Afiks yang Tidak Tepat pada Gabungan Kata hanya ditemukan 3 kesalahan.
9. Pengulangan Kata Majemuk yang Tidak Tepat tidak ditemukan kesalahan.

2.2 Interpretasi Data

2.3.1 Penghilangan prefiks

Dari deskripsi dan analisis data di atas dapat diinterpretasikan data tentang analisis kesalahan berbahasa tataran morfologi pada situs *Online* majalah *Kartini*. Untuk memperoleh data tentang analisis kesalahan berbahasa tataran morfologi pada situs *Online* majalah *Kartini* penulis mengumpulkan data pada bulan Oktober sampai Desember 2017. Interpretasi data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) penghilangan afiks *ber-*, (2) Bunyi yang seharusnya Luluh Tidak Diluluhkan, (3) Peluluhan Bunyi yang seharusnya Tidak Luluh, (4) Pergantian Morf, (5) penyingkatan morf *mem-*, *men-*, *meng-*, *meny-*, dan *menge-*, (6) Penggunaan Afiks yang Tidak Tepat, (7) Penentuan Bentuk Dasar yang Tidak Tepat, (8) Penempatan Afiks yang Tidak Tepat pada Gabungan Kata, (9) Pengulangan Kata Majemuk yang Tidak Tepat

Penghilangan afiks pada situs *Online* majalah *Kartini* terdapat 1 kata yang salah. Penghilangan afiks tersebut adalah penghilangan prefiks *ber-*, kesalahan penghilangan prefiks *ber-* terdapat 1 kesalahan yaitu kata *komitmen*.

2.3.2 Bunyi yang seharusnya Luluh Tidak Diluluhkan

Bunyi yang seharusnya Luluh Tidak Diluluhkan pada situs *Online* majalah *Kartini* terdapat 1 kata yang salah yaitu kata *mensiasatinya*.

2.3.3 Peluluhan Bunyi yang seharusnya Tidak Luluh

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis tentang analisis kesalahan berbahasa tataran morfologi pada situs *Online* majalah *Kartini*. Penulis tidak menemukan kesalahan berbahasa tentang peluluhan bunyi yang seharusnya tidak luluh.

2.3.4 Pergantian Morf

Pergantian Morf *pe-* Tergantikan Morf *per-* pada situs *Online* majalah *Kartini* terdapat 1 kesalahan yaitu kata *perwarna*.

2.3.5 Penyingkatan morf *mem-*, *men-*, *meng-*, *meny-*, dan *menge-*

Penyingkatan afiks pada situs *Online* majalah *Kartini* terdapat 18 kata yang salah. Penyingkatan afiks tersebut adalah Penyingkatan prefiks *mem-*, *men-*, *meng-*, *meny-*, dan *menge-*, kesalahan Penyingkatan prefiks *mem-* terdapat 9 kesalahan yaitu *bedakan*, *mimpin*, *bangunkan*, *pijat,beri*, *perhatikan*, *pastikan*, *berikan*, *pamerkan*. Kesalahan Penyingkatan prefiks *men-* terdapat 3 kesalahan yaitu *nabung*, *nonton*, *jembatani*, kesalahan Penyingkatan prefiks *meng-* terdapat 4 kesalahan *hilangkan*, *gunakan*, *oleskan*, *ikuti*, kesalahan Penyingkatan prefiks *meny-* terdapat 2 kesalahan *sedekahi*, *siapkan*.

2.3.6 Penggunaan Afiks yang Tidak Tepat

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis tentang analisis kesalahan berbahasa tataran morfologi pada situs *Online* majalah *Kartini*. Penulis tidak menemukan kesalahan berbahasa tentang penggunaan afiks yang tidak tepat.

2.3.7 Penentuan Bentuk Dasar yang Tidak Tepat

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis tentang analisis kesalahan berbahasa tataran morfologi pada situs *online* majalah *Kartini*. Penulis tidak menemukan kesalahan berbahasa tentang penentuan bentuk dasar yang tidak tepat.

2.3.8 Penempatan Afiks yang Tidak Tepat pada Gabungan Kata

Penempatan afiks yang tidak tepat pada gabungan kata pada situs *Online* majalah *Kartini* terdapat 5 kata yang salah yaitu *Berolah raga*, *kerjasama*, *padupadanan*, *berterimakasih*, *Bekerjasama*.

2.3.9 Pengulangan Kata Majemuk yang Tidak Tepat

Berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis tentang analisis kesalahan berbahasa tataran morfologi pada situs *Online* majalah *Kartini*.

Penulis tidak menemukan kesalahan berbahasa tentang pengulangan kata majemuk yang tidak tepat.



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau